

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Wonogiri
Kelas/ semester : XI/3
Tema : Teks Eksplanasi
Sub Tema : Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
- 3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi yang dibaca.
 - 3.4.2 Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks eksplanasi, peserta didik dapat menentukan struktur teks eksplanasi dengan tepat.
2. Setelah menemukan struktur teks eksplanasi, peserta didik dapat menganalisis ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan baik.

Karakter yang dikembangkan; tanggung jawab, kerja sama, relegius

C. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik Learning*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

D. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017 (62-72)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

E. Materi

- Contoh teks eksplanasi
- Definisi teks eksplanasi
- Struktur teks eksplanasi
- Kaidah kebahasaan teks eksplanasi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan melakukan doa sebelum belajar.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik	2 menit



Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Guru memberikan apersepsi mengenai pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Guru memberikan motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar teks eksplanasi dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru memberikan cakupan materi dan tujuan yang akan dipelajari dalam teks eksplanasi.	
Kegiatan Inti	<p>Memberi Stimulus (<i>Stimulation</i>)</p> 1. Peserta didik disajikan gambar fenomena alam <i>gunung meletus</i> dan fenomena sosial <i>Demonstrasi</i> . <p>Mengidentifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)</p> 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan gambar fenomena alam <i>gunung meletus</i> dan fenomena sosial <i>Demonstrasi</i> yang ditayangkan. 3. Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi oleh guru. <p>Mengumpulkan Data (<i>Data Collecting</i>)</p> 4. Peserta didik dibagi dalam tiga kelompok dengan nama topik fenomena alam, sosial, dan budaya. Tiap kelompok terdiri atas empat orang. 5. Peserta didik diberikan contoh teks eksplanasi yang disajikan guru. 6. Peserta didik secara berdiskusi menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi tersebut. <p>Mengolah Data (<i>Data Processing</i>)</p> 7. Peserta didik menemukan dan menulis hasil analisis struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi tersebut sesuai tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab . <p>Memverifikasi (<i>Verification</i>)</p> 8. Perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya berkaitan dengan analisis struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi tersebut di depan kelas. 9. Kelompok lain menanggapi. 10. Peserta didik mendapatkan evaluasi dan penguatan hasil diskusi oleh guru. <p>Menyimpulkan (<i>Generalization</i>)</p> 11. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 12. Guru memberikan evaluasi.	6 menit



Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. 2. Peserta didik mendapat rencana tindak lanjut dari guru untuk pembelajaran selanjutnya. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	2 menit

G. Penilaian Pembelajaran

- 1) Penilaian Sikap
 - ✓ Teknik Penilaian : Observasi
 - ✓ Bentuk Penilaian : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - ✓ Instrumen Penilaian : Jurnal penilaian (terlampir)
- 2) Penilaian Pengetahuan
 - ✓ Teknik Penilaian : Tes tulis
 - ✓ Bentuk Penilaian : Penugasan (Tes objektif)
 - ✓ Instrumen Penilaian : Soal (terlampir)
- 3) Penilaian Keterampilan
 - ✓ Teknik Penilaian : Unjuk kerja
 - ✓ Bentuk Penilaian : Penugasan dan lembar pengamatan
 - ✓ Instrumen Penilaian : Lembar kerja (terlampir)
- 4) Remedial
 - ✓ Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas, yaitu dibawah 75.
 - ✓ Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
 - ✓ Tes remedial dilakukan maksimal tiga kali. Apabila belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
- 5) Pengayaan
 - ✓ Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Wonogiri, 15 Juli 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata pelajaran



LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk: Lembar pengamatan
- c. Kisi-kisi

No	Nama Siswa	Tanggung jawab				Disiplin				Kerja sama				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

Petunjuk Penskoran

- a. Tanggung jawab
 - 4 : Apabila siswa selalu bersikap tanggung jawab
 - 3 : Apabila siswa sering bersikap tanggung jawab
 - 2 : Apabila siswa jarang bersikap tanggung jawab
 - 1 : Apabila siswa tidak bersikap tanggung jawab
- b. Disiplin
 - 4 : Apabila siswa selalu bersikap disiplin
 - 3 : Apabila siswa sering bersikap disiplin
 - 2 : Apabila siswa jarang bersikap disiplin
 - 1 : Apabila siswa tidak bersikap disiplin
- c. Kerja sama
 - 4 : Apabila siswa selalu bersikap kerja sama
 - 3 : Apabila siswa sering bersikap kerja sama
 - 2 : Apabila siswa jarang bersikap kerja sama
 - 1 : Apabila siswa tidak bersikap kerja sama

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Penugasan (Tes Objektif)
- c. Kisi-Kisi



Jenjang Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kurikulum : 2013
 Kelas : XI

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Level Kogitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Struktur teks ekplanasi	Disajikan sebuah teks eksplanasi, peserta didik mampu menentukan struktur teks eksplanasi yang dibaca.	C4	1	Objektif
	Ciri kebahasaan teks eksplanasi	Disajikan sebuah teks eksplanasi, peserta didik mampu menelaah ciri kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.	C4	2	Objektif

d. Instrumen`

- 1) Analisislah struktur teks eksplanasi berikut!

Pelangi

Pelangi atau *rainbow* adalah peristiwa optik dan meteorologi berupa cahaya warna-warni paralel satu sama lain di langit atau media lainnya. Di langit, pelangi nampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah ke cakrawala pada saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun.

Ada empat siklus yang menyebabkan terbentuknya pelangi, antara lain: Pembiasan Sinar Matahari. Pelangi terbentuk sebab adanya pembiasan sinar atau cahaya matahari yang dibelokkan ke arah lain dari perjalanan satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang berada di atmosfer.

Sinar matahari melewati tetesan air. Saat cahaya matahari melewati tetesan air, maka cahaya tersebut akan di bengkokkan sehingga akan membuat warna-warna tersebut berpisah dengan sendirinya yang disebut pembelokkan cahaya. Setiap warna-warna pelangi akan dibelokkan pada sudut yang berbeda, sehingga akan memberikan warna yang indah pada pelangi. Warna yang akan pertama dibelokkan adalah warna ungu, sedangkan warna terakhir yang akan di belokkan adalah warna merah serta akan menyusul warna pelangi lainnya yaitu jingga, kuning, hijau, biru dan nila. Maka kita akan melihat warna pelangi secara utuh yang disebabkan oleh geometri optik dalam proses penguraian warna.



Pelangi hanya dapat kita lihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tetapi dari sisi yang berlawanan dengan kita. Posisi kita harus berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang kita. Mata kita dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus.

- 2) Analisislah ciri kebahasaan pada teks eksplanasi berikut!

5. Kunci Jawaban

- a. Analisis struktur teks eksplanasi *Pelangi*.

Struktur Teks Eksplanasi	Paragraf
1. Pernyataan Umum	Pelangi atau <i>rainbow</i> adalah peristiwa optik dan meteorologi berupa cahaya warna-warni paralel satu sama lain di langit atau media lainnya. Di langit, pelangi nampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah ke cakrawala pada saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun.



2. Deretan Penjelas	<p>Ada empat siklus yang menyebabkan terbentuknya pelangi, antara lain: Pembiasan Sinar Matahari. Pelangi terbentuk sebab adanya pembiasan sinar atau cahaya matahari yang dibelokkan ke arah lain dari perjalanan satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang berada di atmosfer.</p> <p>Sinar matahari melewati tetesan air. Saat cahaya matahari melewati tetesan air maka cahaya tersebut akan di bengkokkan sehingga akan membuat warna-warna tersebut berpisah dengan sendirinya yang disebut pembelokkan cahaya. Setiap warna-warna pelangi akan dibelokkan pada sudut yang berbeda sehingga akan memberikan warna yang indah pada pelangi. Warna yang akan pertama dibelokkan adalah warna ungu, sedangkan warna terakhir yang akan di belokkan adalah warna merah serta akan menyusul warna pelangi lainnya yaitu jingga, kuning, hijau, biru dan nila maka kita akan melihat warna pelangi secara utuh yang disebabkan oleh geometri optik dalam proses penguraian warna.</p>
3. Interpretasi	<p>Pelangi hanya dapat kita lihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tetapi dari sisi yang berlawanan dengan kita. Posisi kita harus berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang kita. Mata kita dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus.</p>

b. Analisis ciri kebahasaan pada teks eksplanasi *Pelangi*.

Ciri Kebahasaan	Kalimat
Kata istilah (ilmiah)	<p>a. Pelangi atau rainbow adalah peristiwa optik dan meteorologi berupa cahaya warna-warni paralel satu sama lain di langit atau media lainnya. (Paragraf 1)</p> <p>b. Di langit, pelangi nampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah ke cakrawala pada saat hujan ringan. (Paragraf 1)</p> <p>1) Pembiasan Sinar Matahari. (Paragraf 2)</p> <p>2) ... kita akan melihat warna pelangi secara utuh yang disebabkan oleh geometri optik dalam proses penguraian warna. (Paragraf 3)</p>
Kata kerja relasional	<p>a. Ada empat siklus yang menyebabkan terbentuknya pelangi. (Paragraf 2)</p>



	b. Maka kita akan melihat warna pelangi secara utuh yang disebabkan oleh geometri optik dalam proses penguraian warna. (Paragraf 3)
Konjungsi temporal	a. .. pelangi nampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah ke cakrawala pada saat hujan ringan. (Paragraf 1) b. ... Saat cahaya matahari melewati tetesan air, maka cahaya tersebut akan di bengkokkan. (Paragraf 3) c. Pelangi hanya dapat kita lihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tetapi dari sisi yang berlawanan dengan kita. (Paragraf 4)
Konjungsi kausal	a. Saat cahaya matahari melewati tetesan air, maka cahaya tersebut akan di bengkokkan sehingga akan membuat warna-warna tersebut berpisah dengan sendirinya yang disebut pembelokkan cahaya. (Paragraf 3) b. Setiap warna-warna pelangi akan dibelokkan pada sudut yang berbeda, sehingga akan memberikan warna yang indah pada pelangi. (Paragraf 3)

6. Rubrik Penilaian :

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mampu menentukan tiga struktur teks eksplanasi dengan benar	3
	Peserta didik mampu menentukan dua struktur teks eksplanasi dengan benar	2
	Peserta didik mampu menentukan satu struktur teks eksplanasi dengan benar	1
	Peserta didik tidak mampu menentukan struktur teks eksplanasi dengan benar.	0
2	Peserta didik mampu menelaah empat ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	4
	Peserta didik mampu menelaah tiga ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	3
	Peserta didik mampu menelaah dua ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	2
	Peserta didik mampu menelaah satu ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	1
	Peserta didik tidak mampu menelaah ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat.	0



$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{7}{7} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Ekplanasi
Kelas/Semester : X/Ganjil
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (1 x 45 menit)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



PENGETAHUAN

Kelompok :

Nama Anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

A. PETUNJUK BELAJAR

1. Cermati materi dalam buku paket, rangkuman materi, atau pada sumber informasi pendukung lainnya.
2. Kerjakan soal secara berkelompok.

B. KOMPETENSI DASAR

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Menemukan struktur teks eksplanasi.

3.4.2 Menganalisis kebahasaan teks eksplanasi.

D. TOPIK

Teks aksplanasi

E. TUJUAN

Setelah mempelajari dan mengerjakan tahapan dalam LKPD ini, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi
2. Menganalisis kebahasaan dalam teks anekdot.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Bentuklah kelompok dengan anggota masing-masing kelompok 3-4 siswa.
2. Bacalah teks eksplanasi berjudul "Pelangi" berikut ini dengan penuh pemahaman untuk mengerjakan tugas-tugas yang menyertainya!

Teks eksplanasi berjudul "Pelangi"

Pelangi

Pelangi atau bianglala adalah fenomena alam yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi mempunyai berbagai macam warna yang saling sejajar dan tampak di langit, pelangi dianggap juga sebagai gejala optik.

Umumnya pelangi berbentuk busur, dan masing-masing ujungnya mengarah pada titik yang berbeda. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Tak jarang pelangi juga bisa dilihat di sekitar air terjun yang deras.

Pelangi muncul karena cahaya membias dan menyimpang menjauhi partikel. Ketika matahari terbenam maka langit, selanjutnya akan menjadi merah karena sinar matahari melewati atmosfer yang lebih tebal daripada keadaan matahari di siang hari.

Pelangi juga tidak akan terlihat di malam hari maupun saat mendung, ini menandakan jelas kalau pelangi adalah peristiwa alam karena pembiasan cahaya.

Awalnya cahaya matahari melewati tetes hujan lalu dibiaskan/dibelokkan ke tengah tetes hujan sehingga membuat cahaya putih berubah menjadi warna spektrum.



Pelangi bisa kita lihat saat sedang hujan ketika matahari bersinar dari sisi berlawanan dengan arah kita menghadap. Sehingga posisi kita harus ada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang kita.

a. Soal

Setelah membaca teks eksplanasi berjudul "Pelangi", kerjakan soal berikut secara berkelompok!

1) Temukanlah struktur dalam teks eksplanasi tersebut dengan melengkapi tabel berikut!

Struktur Teks Eksplanasi	Paragraf ke
Pernyataan umum	
Urutan sebab-akibat	
Simpulan/interpretasi	

2) Analisislah kebahasaan dalam teks eksplanasi tersebut dengan melengkapi tabel berikut!

Kebahasaan Teks Eksplanasi	Bukti
Konjungsi kausalitas	
Konjungsi kronologis	
Keterangan waktu	

G. LEMBAR JAWAB PESERTA DIDIK

Isilah lembar jawab berikut ini untuk menjawab soal!

1. Struktur teks eksplanasi berjudul "Pelangi"

Struktur Teks Eksplanasi	Paragraf ke
Pernyataan umum	
Urutan sebab-akibat	
Simpulan/interpretasi	

2. Ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi berjudul "Pelangi"

Kebahasaan Teks Eksplanasi	Bukti
Konjungsi kausalitas	
Keterangan temporal	
Istilah ilmiah	
Kata kerja material	

Nilai	Komentar Guru	Tanda Tangan

SOAL EVALUASI

I. Soal Pilihan Ganda



Jawablah soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar!

Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Mudik Lebaran merupakan fenomena rutinitas masyarakat kita, khususnya masyarakat di perkotaan yang akan mudik ke kampung halamannya. Rutinitas mudik Lebaran ini pada masyarakat kita setiap tahunnya sudah melekat menjadi tradisi sosial. Dalam istilah sosiologi disebut sebagai “interaksi simbol”. Mudik Lebaran menjadi keharusan setiap individu untuk berinteraksi tatap muka langsung.

1. Paragraf tersebut termasuk struktur teks eksplanasi bagian ...
 - A. Pernyataan umum
 - B. Deretan penjelas
 - C. Proses
 - D. Penutup
 - E. Simpulan
2. Istilah mudik berarti ...
 - A. Dari kota ke desa
 - B. Pulang ke kampung halaman
 - C. Bertemu dengan keluarga
 - D. Pulang menuju rumah
 - E. Kembali dari perantauan
3. Perhatikan kerangka karangan teks eksplanasi berikut!
 - 1) Materi yang dikeluarkan gunung meletus.
 - 2) Definisi gunung meletus.
 - 3) Proses terjadinya gunung meletus.
 - 4) Penyebab terjadinya gunung meletus.
 - 5) Usaha penanggulangan bencana.
 - 6) Dampak gunung meletus.

Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi, urutan yang tepat kerangka karangan tersebut adalah ...

 - A. 2-1-3-4-5-6
 - B. 2-1-4-3-6-5
 - C. 2-3-1-4-5-6
 - D. 2-3-4-1-5-6
 - E. 2-4-1-6-3-5
4. Bacalah kutipan paragraf berikut dengan saksama!

Kekeringan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kekeringan alamiah dan kekeringan antropogenik. Kekeringan alamiah terjadi akibat tingkat curah hujan di bawah normal dalam satu musim, kekurangan pasokan air permukaan dan air tanah, kekurangan kandungan air di dalam tanah sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan tanaman tertentu pada periode waktu tertentu pada wilayah yang luas, pasokan komoditi ekonomi kurang dari kebutuhan normal. Kekeringan antropogenik adalah kekeringan yang disebabkan oleh ketidakpatuhan pada aturan. Kekeringan antropogenik terjadi karena kebutuhan air lebih besar dari pasokan yang direncanakan akibat ketidakpatuhan penggunaan terhadap pola tanam/pola penggunaan air dan kerusakan kawasan tangkapan air, sumber air akibat perbuatan manusia.

Teks ekposisi di atas dikembangkan dengan pola pengembangan ...

 - A. Umum – khusus
 - B. Sebab – akibat
 - C. Deduksi
 - D. Induksi
 - E. Proses
5. Bacalah kutipan paragraf teks eksplanasi berikut ini!



Karena perbedaan ... di atmosfer, uap berubah menjadi ... Temperatur yang berada di bawah titik beku mengakibatkan kristal es terbentuk. Butir-butir air terjadi ... tetesan air yang timbul akibat kondensasi berbenturan dengan tetesan air lainnya dan terbawa ... gerakan udara. Adanya gravitasi menyebabkan butir-butir air itu turun ... bumi, yang disebut dengan hujan atau presipitasi.

Jawaban yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang paragraf di atas adalah ...

- A. Temperatur, hujan, karena, oleh, ke
 B. Temperatur, air, karena, oleh, ke menuju
 C. Tempat, hujan, karena, oleh, ke
 D. Temperatur, panas, dengan, oleh, ke
 E. Temperatur, panas, karena, oleh,

II. Soal Uraian

Bacalah teks eksplanasi yang disusun secara acak berikut ini!

No.	Paragraf
1	Angin puting beliung sering terjadi di Indonesia dan menyebabkan kerugian material seperti rusaknya rumah, kebun-kebun warga, infrastruktur daerah, dan semua yang disentuhnya. Selain itu, angin puting beliung menimbulkan korban jiwa. Dalam satu tahun, banyak nyawa yang menjadi korban akibat puting beliung.
2	Proses terjadinya angin puting beliung sangat terkait erat dengan fase tumbuh awan cumulonimbus. Pada fase tumbuh dalam awan terjadi arus udara naik ke atas yang kuat. Hujan belum turun, titik-titik air maupun kristal es masih tertahan oleh arus udara yang naik ke atas puncak awan. Pada fase masak, titik-titik air tidak tertahan lagi oleh udara naik ke puncak awan. Hujan turun menimbulkan gaya gesek antara arus udara naik dan turun. Temperatur massa udara yang turun ini lebih dingin dari udara sekelilingnya. Antara arus udara yang naik dan turun dapat timbul arus geser memutar dan membentuk pusaran. Arus udara ini berputar semakin cepat “menjilat” bumi yang dikenal dengan sebutan angin puting beliung. Angin ini terkadang disertai hujan deras yang membentuk pancaran air (<i>water spout</i>).
3	Angin puting beliung adalah angin yang berputar dengan kecepatan lebih dari 63 km/jam yang bergerak secara garis lurus. Nama lain angin puting beliung adalah Leysus, Bohorok (Sumatera), dan Tornado (Amerika). Kekuatan angin puting beliung dapat menghancurkan semua yang diterjangnya karena dengan pusarannya benda yang melewati akan terangkat dan terlempar.
4	Angin puting beliung biasanya terjadi pada musim pancaroba di siang hari dengan suhu udara panas dan pengap. Terjadinya angin ini karena kumpulan awan hitam yang tumbuh secara vertikal akibat radiasi matahari. Di dalam awan tersebut terjadi pergolakan arus udara naik dan turun dengan kecepatan yang cukup tinggi. Akhirnya, arus udara yang turun dengan kecepatan yang tinggi menghembus ke permukaan bumi secara tiba-tiba dan berjalan secara acak.
5	Tanda-tanda datangnya angin puting beliung dapat diketahui dari penampakan awan putih yang menjulang tinggi seperti bunga kol di siang hari. Awan itu berkembang menjadi awan gelap yang disertai hembusan udara dingin kemudian mulai menggoyangkan pepohonan ke kiri dan ke kanan. Tak lama kemudian angin semakin



cepat dan diikuti hujan lebat atau hujan es. Awan gelap itu semakin hitam sehingga membentuk pusaran angin seperti kerucut turun menuju bumi.

Soal :

1. Urutkanlah paragraf di atas agar menjadi teks eksplanasi berjudul “Angin Putting Beliung” dengan memerhatikan strukturnya!

I. Kunci Jawaban

A. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

1. A
2. E
3. C
4. E
5. B

B. Kunci Jawaban Soal Uraian

3 – 5 – 4 – 2 – 1

II. Pedoman Penilaian

A. Pilihan Ganda

1. Setiap nomor benar diberikan skor 1
2. Nilai = jumlah skor x 2

B. Uraian

No.	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik dapat mengurutkan susunan paragraf teks eksplanasi (runtut sesuai nomor urutan paragraf)	25
2	Peserta didik dapat mengurutkan susunan paragraf teks eksplanasi tetapi ada satu nomor yang tidak runtut sesuai urutan nomor paragraf.	20
3	Peserta didik dapat mengurutkan susunan paragraf teks eksplanasi tetapi ada dua nomor yang tidak runtut sesuai urutan nomor paragraf.	15
4	Peserta didik dapat mengurutkan susunan paragraf teks eksplanasi tetapi ada lebih dari dua nomor yang tidak runtut sesuai urutan nomor paragraf.	5

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Pemerolehan skor pilgan + uraian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

